Online: https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)

Artikel Penelitian

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA MEDIS DALAM PENANGANAN KEGAWATDARURATAN DI UGD DAN RUANG RAWAT INAP DI RSU KELIAT DELI SERDANG

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF MEDICAL PERSONNEL IN EMERGENCY HANDLING IN THE ER AND ICUMENTATION ROOM AT KELIAT DELI RSU, SERDANG

Iskandar Nazar Syafrina[a], Dody Firmanda[b]

[a]Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan
[b]Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

Histori Artikel

Diterima:
18 Februari 2022

Revisi:
28 Mei 2022

Terbit:
1 Juli 2022

Kata Kunci

Kegawatdaruratan medik, pengetahuan, penanganan tenaga medik

Korespondensi

Tel. 082277822419
Email: iskandarnazarsyafrina@gmail.com

A B S T R A K

Gawat artinya mengancam nyawa, sedangkan *darurat* adalah perlu mendapatkan penanganan atau tindakan dengan segera untuk menghilangkan ancaman nyawa korban. Pada penelitian terdahulu tentang tingkat pengetahuan dalam penanganan kegawatdaruratan di UGD RS Soetomo pada tahun 2019 terhadap triase dari total 32 perawat didapatkan kategori cukup. Penelitian di IGD RSUD Wates didapatkan hasil kategori baik. Karena hasil yang beragam pada penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran tingkat pengetahuan tenaga medis yang bekerja di IGD dan ruang rawat inap di RSU Keliat Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penanganan awal kegawatdaruratan pada tenaga medis di RSU Keliat Deli Serdang. Penelitian ini bersifat deskripif dengan desain *cross sectional.* Jumlah sampel 30 orang yang didapatkan dengan cara *total sampling.* Dilakukan pengolahan data menggunakan analisa data univariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan bidan dan perawat tentang kegawatdaruratan di ruangan dan IGD adalah baik sebanyak 26 orang (91,9%) dan pengetahuan tentang kegawatdaruratan keseluruhan responden baik yaitu 26 orang (91,9%).

A B S T R A C T

Because it means life threatening, emergency is the need to get immediate treatment or action to eliminate the threat to the victim's life. In a previous study on the level of knowledge in handling emergencies at the ER Soetomo Hospital in 2019 on triage from a total of 32 nurses, the category was sufficient. Research in the ER at Wates Hospital got good results. Due to the mixed results in previous studies, the researchers were interested in examining the description of knowledge about medical personnel working in the emergency room and inpatient rooms at Keliat Deli Serdang General Hospital. This study aims to determine the description of knowledge about early emergency treatment of medical personnel at Keliat Deli Serdang General Hospital. This research is descriptive, cross sectional design. The number of samples of 30 people obtained by total sampling. Performed data processing using univariate data analysis. The results showed that the knowledge of midwives and nurses about emergencies in the room and emergency room was good, as many as 26 people (91.9%) and knowledge about emergencies as a whole of the respondents were good, namely 26 people (91.9%).

PENDAHULUAN

Gawat artinya mengancam nyawa, sedangkan *darurat* adalah perlu mendapatkan penanganan atau tindakan dengan segera untuk menghilangkan ancaman nyawa korban.[1]

Pada kasus kegawatdaruratan, triase berlaku untuk pemilihan penderita baik di lapangan maupun di rumah sakit. Dimana triase adalah cara pemilihan penderita berdasarkan kebutuhan terapi dan sumber daya yang tersedia. Terapi didasarkan pada keadaan ABCDE dimana *airway* dengan *cervical spine control*, *breathing* dan *circulation* dengan kontrol perdarahan, disability dan *exposure* atau *environment control*.[2]

Penelitian terdahulu tentang tingkat pengetahuan, sikap maupun tindakan tenaga medis tentang penanganan awal kegawatdaruratan dengan hasil yang beragam. Penelitian gambaran pengetahuan perawat IGD RSUD DR Soetomo pada tahun 2019 terhadap triase dari total 32 perawat yang diteliti didapatkan kategori cukup (61%).[3]. Sedangkan pada penelitian di IGD RSUD Wates didapatkan hasil dalam kategori baik.[4]. Karena didapatkan hasil yang beragam pada penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran tingkat pengetahuan tenaga medis yang bekerja di IGD dan ruang rawat inap di RSU Keliat Deli Serdang.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional.* Penelitian ini dilaksanakan di RSU Keliat Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah seluruh tenaga medis yang bekerja di Ruang UGD dan Rawat Bangsal di RSU Keliat Deli Serdang, yaitu sebanyak 30 orang yang diperoleh dengan metode *total sampling* dan sesuai dengan kriteria peneliti sendiri.

Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner terkait kasus kegawatdaruratan medik. Kuisioner yang digunakan telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil yang diperoleh dilakukan analisa data *univariat.*

Penelitian ini sudah memiliki izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan FK UISU dengan nomor 176/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

Seperti yang terlihat pada tabel 1, frekuensi responden yang bekerja di RS Keliat Deli Serdang berdasarkan umur, responden yaitu umur 26-39 tahun dan umur 40-50 tahun jumlahnya sama banyak yaitu sebanyak 15 responden (50%).

Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan yang terkecil adalah responden laki-laki sebanyak 13 responden (43,3%).

Frekuensi responden berdasarkan pendidikan, yang paling banyak adalah responden dengan pendidikan D3 dan S1 Perawat yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), pendidikan D3 dan D4 Bidan sebanyak 11 orang (36,7%).

Frekuensi responden berdasarkan bidang, responden perawat maupun bidan jumlahnya

sama banyak yaitu sebanyak 15 responden (50%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden yang Bekerja di RS Keliat Deli Serdang

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
26-39 tahun	15	50
40-50 tahun	15	50
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Pendidikan		
D3 dan S1 Perawat	19	63,3
D3 dan D4 Bidan	11	36,7
Bidang		
Perawat	15	50
Bidan	15	50
Bagian		
Perawat dan bidan	7	23,3
Rawat Inap	17	56,7
UGD	6	20,0
Riwayat Masa Kerja		
< 1 Tahun	5	16,7
> 1 Tahun	25	83,3

Frekuensi responden berdasarkan bagian, responden terbanyak adalah di bagian rawat inap yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan yang terkecil adalah di bagian UGD yaitu sebanyak 6 responden (20%).

Frekuensi responden berdasarkan riwayat masa kerja, yang paling banyak adalah responden dengan masa kerja selama > 1 tahun yaitu sebanyak 25 orang (83,3%), dan masa kerja selama < 1 sebanyak 5 orang (16,7%).

Seperti yang terlihat pada tabel 2 dan tabel 3, tingkat pengetahuan responden tentang kegawatdaruratan di ruangan dan IGD terbanyak yaitu berpengetahuan baik sebanyak 26 responden (91,9%), sedangkan yang terkecil adalah berpengetahuan buruk sebanyak 4 responden (8%).

Tabel 2. Pengetahuan Perawat dan Bidan Tentang Kegawatdaruratan IGD

Variabel	Frekuensi	%
Baik	26	91,9
Buruk	4	8,1
Total	30	100

Tabel 3. Pengetahuan Perawat dan Bidan Tentang Kegawatdaruratan Ruangan

Variabel	Frekuensi	%
Baik	26	91,9
Buruk	4	8,1
Total	30	100

Tabel 4. Pengetahuan Responden Tentang Kegawatdaruratan

Variabel	Frekuensi	%
Baik	26	91,9
Buruk	4	8,1
Total	30	100

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang kegawatdarutan terbanyak yaitu berpengetahuan baik sebanyak 26 responden (91,9%), sedangkan yang terkecil adalah berpengetahuan buruk sebanyak 4 responden (8%).

DISKUSI

Berdasarkan hasil diatas didapatkan bahwa responden baik umur 26-39 tahun maupun 40-50 tahun sama banyak yaitu sebanyak 15 responden (50%) dengan jenis kelamin perempuan 17 responden (56,7%), dengan pendidikan D3 sebanyak 19 orang (63,3%), memiliki pekerjaan sebagai perawat dan bidan yaitu sebanyak 15 responden (50%) yang bekerja di bagian rawat inap 17 responden (56,7%) selama > 1 tahun sebanyak 25 orang

(83,3%), dan berpengetahuan baik tentang kegawatdaruratan medik 4 responden (8%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Penelitian IGD RSUD DR Soetomo pada tahun 2019 terhadap triase dari total 32 perawat yang diteliti didapatkan kategori cukup (61%).[3] Sedangkan pada penelitian di IGD RSUD Wates didapatkan hasil dalam kategori baik.[4].

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi penilaian pada tingkat pengetahuan. Penting untuk menilai secara berkala tingkat pengetahuan tenaga medis khususnya bidan dan perawat tentang kegawatdaruratan sesuai dengan standar kompetensinya.

Standar adalah ukuran atau patokan yang telah disepakati dan kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standar kinerja yang ditetapkan.[5]

KESIMPULAN

Pengetahuan bidan dan perawat yang berkerja di RSU Keliat Deli Serdang tentang kegawatdaruratan baik di IGD dan ruangan termasuk kategori baik dan pengetahuan keseluruhan responden juga termasuk kategori baik.

DAFTAR REFERENSI

1. Krisanty P, Manurung S, Sumartini M, Dalami E, Setiawati S. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Published online 2009.

2. Musliha S. Keperawatan Gawat Darurat. *Yogyakarta Nuha Med*. Published online 2010.

3. Widyani FNA. Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat IGD RSUD Dr Soetomo Tahun 2019 Terhadap Triase (Penelitian Deskriptif Kualitatif). Published online 2019.

4. Martanti R, Nofiyanto M, Prasojo RAJ. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keterampilan Petugas Dalam Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates. *Media Ilmu Kesehat*. 2015;4(2):69–76.

5. PPNI. Standar kompetensi perawat Indonesia. Published online 2005.